

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Hubungan Keekerabatan Bahasa Sunda dan Bahasa Jawa: Kajian Linguistik Historis Komparatif”. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan kosakata bahasa Sunda dan bahasa Jawa di Surabaya yang memiliki kemiripan bunyi, bentuk, dan makna. Penelitian ini dilakukan dengan dua metode atau dikenal sebagai metode gabungan, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif ini dilakukan secara bertahap yakni dengan mengumpulkan 200 daftar kosakata Morris Swadesh yang dipadankan ke dalam bahasa Sunda dan bahasa Jawa di Surabaya berdasarkan pelafalan bunyi dari informan, kemudian data tersebut dianalisis hingga memperoleh pasangan kata kerabat. Data kualitatif yang berupa kata kerabat dihitung hingga menemukan presentase keekerabatan kedua bahasa dan waktu pisah kedua bahasa dari bahasa protonya. Tahapan ini merupakan metode kuantitatif dengan teknik leksikostatistik. Hasil analisis dari teori dan metode tersebut telah diketahui bahwa hubungan keekerabatan antara bahasa Sunda dan bahasa Jawa di Surabaya sebesar 42,7% yang termasuk dalam kategori tingkatan bahasa *family* atau keluarga. Bahasa Sunda dan Bahasa Jawa dialek Surabaya mulai berpisah sekitar 1.744 - 1.961 tahun yang lalu atau sekitar tahun 244 - 57 Masehi dihitung dari waktu sekarang (2018). Kedua bahasa tersebut berpisah dari bahasa protonya sekitar 2.148 tahun yang lalu.

Kata kunci: keekerabatan bahasa, bahasa Sunda, bahasa Jawa, leksikostatistik